

Pengaruh Pemberian Terapi Uap Air Dengan Esensial Oil Pegagan (Centella Asiatica) Terhadap Gangguan Pernafasan Balita Di Klinik Rismala

Farida Umamy¹, Selvi Puspan Sari²,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKes As Syifa Kisaran ^{1,2}

ARTICLE INFO

Keywords:

Terapi Inhalasi Uap,
Essensial Oil Pegagan
(Centella Asiatica) pada
balita

ABSTRACT

Ineffective breathing pattern is a condition where inspiration and/or expiration do not provide adequate ventilation. One effort that can be done is by means of water vapor inhalation therapy. Water vapor inhalation therapy is very helpful in removing obstructions in the respiratory tract. Steam inhalation therapy can be done by adding herbal oils such as Gotu Kola Essential Oil to increase the effects of the treatment. The aim of this study was to analyze the effect of providing steam inhalation therapy with Gotu Kola Essential Oil on ineffective breathing patterns in children.

Research Method: This research is a literature review study using 2 articles that were adjusted to the inclusion criteria and analyzed qualitatively.

Research Results: Based on the research results of the two articles, it shows that there is an increase in breathing patterns before and a decrease in breathing patterns after being given Gotu Kola Essential Oil steam inhalation therapy and there is an influence of Steam Inhalation Therapy with Gotu Kola Essential Oil on the ineffectiveness of breathing patterns in toddlers.

Conclusion: It can be concluded that in both articles the results obtained show the influence of Steam Inhalation Therapy with Eucalyptus Oil on the ineffectiveness of breathing patterns in children. Keywords: Inhalation, Eucalyptus Oil, Breathing Patterns

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

Corresponding authors:

Farida Umamy
STIKes As Syifa Kisaran
Email: f.umamy13@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyakit saluran pernafasan merupakan sekelompok penyakit kompleks dan heterogen yang disebabkan oleh berbagai penyebab dan dapat mengenai setiap lokasi di sepanjang saluran nafas. Penyakit saluran pernafasan merupakan salah satu penyebab kasus kematian terbesar di Indonesia maupun di negara lain (Sondakh, Onibala, and Nurmansyah 2020). Penyakit saluran napas merupakan penyakit yang tingkat kejadiannya cukup luas dan dapat menyerang siapa saja tanpa memandang usia dan suku bangsa. Hal yang dapat ditimbulkan dari penyakit saluran pernafasan ini adalah pola napas tidak efektif, bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, dan lain-lain (Apriyani 2015). Pola napas

tidak efektif adalah suatu keadaan dimana inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat (PPNI 2017). Akibat dari pola napas yang tidak efektif akan menyebabkan hipoksia (penurunan oksigen yang masuk) dan selanjutnya berkembang dengan cepat menjadi hipoksemia berat (suatu kondisi kadar oksigen di dalam darah kurang dari batas normal), penurunan kesadaran dan berujung pada kematian (Irianto 2014). Tindakan yang dapat dilakukan adalah inhalasi oksigen (pemberian oksigen), fisioterapi dada, napas dalam dan batuk efektif, section atau penghisapan lendir, inhalasi uap (Ikawati 2016). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk adalah dengan cara terapi inhalasi uap, metode ini adalah metode alami yang baik dan sederhana yaitu dengan uap dan panas (Willington 2013). Terapi inhalasi uap sangat membantu untuk menghilangkan sumbatan pada saluran pernafasan seperti pilek, bronkitis, pneumonia dan berbagai kondisi pernapasan lainnya, inhalasi uap membuka hidung tersumbat dan bagian paru-paru yang memungkinkan untuk melepaskan atau mengencerkan lendir, bernapas lebih mudah dan lebih cepat sembuh. Untuk membuat uap, dapat menggunakan air saja atau dapat menambahkan minyak herbal seperti minyak kayu putih untuk meningkatkan efek dari pengobatan. Inhalasi uap air yang dihirup bertujuan untuk memperbanyak sekret yang diproduksi di tenggorokan. Metode ini lebih efektif dan murah (Ikawati 2016).

Kandungan utama dari minyak kayu putih yaitu eucalyptol yang dapat memberikan efek mukolitik (mengencerkan dahak), bronchodilating (melegakan pernapasan), anti inflamasi dan penekan batuk (Iskandar, Utami, and Anggriani 2019).

METODE

Studi literatur yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber yaitu google book dan google scholar dengan pencarian terapi inhalasi uap dengan minyak kayu putih, baik berupa buku-buku, jurnal, artikel yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh terapi inhalasi uap dengan minyak kayu putih terhadap ketidakefektifan pola napas pada anak yang didapatkan dari artikel-artikel dengan pembahasan yang serupa, sehingga data yang pernah dihasilkan dari suatu penelitian sebelumnya dapat dipakai dan dijadikan dasar penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kritis terhadap 2 artikel yang berjudul Pengaruh pemberian terapi inhalasi uap Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*) terhadap pola napas pada pasien balita dengan gangguan pernafasan di wilayah Klinik Rismala tahun 2022, dan Pengaruh terapi inhalasi uap dengan aromaterapi Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*) dengan gangguan pernafasan dalam mengurangi sesak nafas di klinik Rismala. Pembahasan dalam penelitian ini akan mengkaji artikel-artikel terkait dengan penelitian dan membandingkan artikel-artikel yang di review untuk menghasilkan kesimpulan mengenai pengaruh terapi inhalasi uap dengan minyak Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*) terhadap pola napas pada balita. Pola napas sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi uap dengan minyak Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*) Berdasarkan kedua artikel penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pola napas sebelum diberikan terapi inhalasi uap minyak Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*) dan penurunan pola napas sesudah diberikan terapi inhalasi uap minyak Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dornish dkk dalam Zulnely, Gusmailina, and Kusmiati (2015) menyebutkan bahwa minyak atsiri eucalyptus dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal diantaranya untuk mengurangi sesak nafas karena flu atau asma dengan cara mengoleskan pada dada, mengobati sinus dengan cara menghirup uap air hangat yang

telah ditetaskan minyak eucalyptus serta melegakan hidung tersumbat dengan cara menghirup aroma minyak Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*)



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur terkait dengan pengaruh pemberian terapi inhalasi uap terhadap pola napas dapat diperoleh kesimpulan :

Hasil literatur review pada 2 artikel menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan pola napas sebelum dan adanya penurunan pola napas sesudah dilakukan pemberian terapi inhalasi uap dengan Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*)

Hasil literatur review pada 2 artikel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi inhalasi uap dengan minyak Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*) terhadap pola napas karena minyak kayu putih mengandung eucalyptol (cineole) yang dapat mengencerkan dahak, melegakan pernafasan, anti inflamasi dan menurunkan rata-rata eksaserbasi. Dapat disimpulkan bahwa dalam kedua artikel diperoleh hasil terdapat pengaruh Terapi Inhalasi Uap dengan Minyak Essensial Oil Pegagan (*Centella Asiatica*) terhadap ketidakefektifan pola napas pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Apriyani, Heni. 2015. "Identifikasi Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Di Ruang Paru Sebuah Rumah Sakit." *Jurnal Keperawatan XI*(1):107-11.
- [2.] Arif Mutaqqin. 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- [3.] Agustina, Zulfa Auliyanti, and Suharmiati. 2017. "Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (*Melaleuca Leucadendra* Linn) Sebagai Alternatif Pencegahan ISPA : Studi Etnografi Di Pulau Buru." *Jurnal Kefarmasian Indonesia* 7(2):120-26.
- [4.] *Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- [5.] Djunaidi, Firman Gazali. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Minyak Kayu Putih Pada Ketel Walbarua Di Desa Ubung*. edited by T. Q. Media. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- [6.] Ikawati, Zullies. 2016. *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan*. Pertama. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- [7.] Irianto, Koes. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular Dan Tidak Menular : Panduan Klinis*. cetakan 1. Bandung: Alfabeta.
- [8.] Iskandar, Siska, Rizka Wahyu Utami, and Joty Anggriani. 2019. "Pengaruh Minyak Kayu Putih Dan Postural Drainase Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita ISPA." 2(1):1-8.
- [9.] Maftuchah, Maftuchah, Priskila Iris Christine, and M. Jamaluddin. 2020. "The Effectiveness of Tea Tree Oil and Eucalyptus Oil Aromaterapy for Toddlers with Common Cold." *Jurnal Kebidanan* 10(2):131-37. doi: 10.31983/jkb.v10i2.6360.

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i02.122>

- [10.] Meliyani, Revi, Mahasiswa Akper, Giri Satria, Husada Wonogiri, Dosen Akper, Giri Satria, and Husada Wonogiri. 2020. "Pengaruh Inhalasi UAP Kayu Putih Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Bronkhitis Di Puskesmas Wonogiri I." 9(2).